BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Citra Tiara Bersama atau lebih dikenal dengan nama Citi Trans Travel merupakan perusahaan yang bergerak di bidang transportasi darat khususnya travel dan pengiriman barang dengan tujuan Bandung – Jakarta PP dengan beberapa cabang dan tujuan diantaranya Sudirman, Fatmawati, Bintaro, Central Park, Kelapa Gading, Plaza Festival, Bandara Soekarno Hatta, Cihampelas Walk, dan Pasteur dengan kantor pusat di jalan Dipatiukur No.53 Kota Bandung.

PT. Citra Tiara Bersama memiliki beberapa divisi yang membantu dalam operasional perusahaan, divisi pemasaran dan penjualan merupakan bagian terpenting bagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa. pada divisi pemasaran dan penjualan di PT. Citra Tiara Bersama memiliki beberapa tugas, diantaranya melakukan analisis terhadap data penjualan dan pemesanan pelanggan terhadap tiket dan pengiriman barang seperti jumlah pelanggan yang menggunakan layanan tiket dan paket, jumlah kursi yang terjual, tujuan mana saja yang lebih banyak dituju, metode apa yang biasa digunakan oleh pelanggan dalam melakukan pembayaran atau pemesanan. Tujuan dari analisa tersebut yaitu untuk menentukan strategi bisnis yang nantinya akan diambil oleh PT. Citra Tiara Bersama. Dalam melakukan tugas tersebut, divisi pemasaran dan penjualan di PT. Citra Tiara Bersama memiliki kesulitan, hal ini dikarenakan belum tersedianya fasilitas yang dapat memudahkan penganalisaan untuk divisi pemasaran dan penjualan.

Analisa yang dilakukan saat ini oleh divisi pemasaran dan penjualan masih bergantung kepada divisi keuangan dan akuntansi untuk mengolah laporan yang berasal dari data operasional (*Online Transaction Processing / OLTP*) dimana masih banyak kolom-kolom yang tidak diperlukan oleh divisi pemasaran dan penjualan. Hasil pengolahan dari divisi keuangan dan akuntansi akan digunakan oleh divisi pemasaran dan penjualan untuk melakukan analisa pola atau kebiasaan pelanggan dalam menggunakan layanan yang disediakan oleh PT. Citra Tiara Bersama.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada divisi pemasaran dan penjualan di PT. Citra Tiara Bersama maka diperlukan perangkat lunak *data mart,* dimana tabel-tabel dan kolom pada data operasional akan dipilih sesuai dengan kebutuhan pada divisi pemasaran dan penjualan agar data yang diperlukan dapat tersentralisasi. Dalam melakukan pengawasan, diperlukan perangkat lunak yang dapat merepresentasikan data pada *data mart* ke dalam grafik yang mudah dipahami untuk mempermudah ditampilkannya informasi yang dibutuhkan oleh pihak berwenang di divisi pemasaran dan penjualan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan sebuah masalah yaitu bagaimana membangun perangkat lunak pengawasan untuk divisi pemasaran dan penjualan di PT. Citra Tiara Bersama.

1.3 Maksud dan Tujuan

I.3.1 Maksud

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penelitian dan pembuatan sistem informasi ini adalah membangun perangkat lunak pengawasan untuk divisi pemasaran dan penjualan di PT. Citra Tiara Bersama.

I.3.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu divisi pemasaran dan penjualan dalam mendapatkan informasi penjualan.
2. Memudahkan pihak manajer di divisi pemasaran dan penjualan dalam menganalisa data penjualan.
3. Memudahkan pihak manajer di divisi pemasaran dan penjualan dalam melakukan pengawasan penjualan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diterapkan dalam pembangunan sistem pengawasan ini antara lain, yaitu :

1. Sistem pengawasan yang dibuat, akan digunakan untuk divisi pemasaran dan penjualan di PT. Citra Tiara Bersama.
2. Sistem pengawasan akan ditampilkan dalam bentuk grafik mengenai data penjualan tiket dan pengiriman barang di PT. Citra Tiara Bersama.
3. Sistem pengawasan menggunakan *Key Performace Indicator* yang dibentuk dari indikator pengawasan, yakni data penjualan tiket dan pengiriman barang serta penjadwalan pengemudi.
4. Data yang akan diolah adalah data transaksional yang tersimpan di database operasional OLTP (*Online Transaction Processing*).
5. Analisis dan perancangan perangkat lunak menggunakan analisis terstruktur.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu proses penyelesaian masalah dengan menggambarkan keadaan subyek dan objek penelitian saat ini berdasarkan fakta yang ada. Metodologi ini terbagi dalam dua tahapan, yaitu :

I.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Literatur

   Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data melalui buku-buku, jurnal, situs internet, dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Observasi

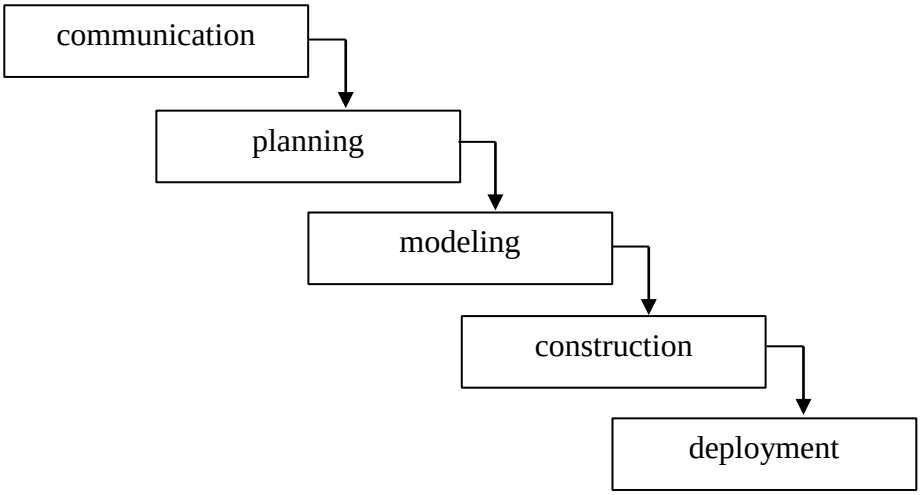
   Pada tahap ini dilakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian yaitu PT. Citra Tiara Bersama terhadap laporan penjualan yang dikirimkan dari sistem OLTP yang sudah berjalan di sana.

3. Wawancara

Pada tahap ini dilakukan analisis dengan melakukan wawancara atau tanya jawab langsung kepada pihak terkait yang dapat membantu dalam menyelesaikan penelitian yang diambil.

I.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode pembangunan perangkat lunak yang dibangun ini menggunakan model *waterfall* yang dapat dilihat pada Gambar 1.1 [1].



Gambar 1.1 Model Waterfall

Adapun langkah-langkah dalam model *waterfall* adalah :

a. Communication

Communication merupakan tahap awal dalam proses pengerjaan perangkat lunak. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan dari perangkat lunak yang akan dibangun.

b. *Planning*

Planning merupakan lanjutan dari proses *communication.* Pada tahap ini terdapat tiga proses yaitu perkiraan waktu dan biaya, penjadwalan, dan tracking apakah perangkat lunak telah sesuai dengan kebutuhan.

c. *Modeling*

Modeling merupakan lanjutan dari proses *planning.* Pada tahap ini terdapat dua proses yaitu proses analisis dari perangkat lunak yang akan dibangun dan proses perancangan, baik perancangan fungsionalitas dan perancangan antarmuka.

d. *Construction*

Construction merupakan tahap pembangunan perangkat lunak. Pada tahap ini terdapat proses yaitu pembuatan kode program, dan pengujian pada perangkat lunak yang dibangun.

e. *Deployment*

Deployment merupakan proses pengiriman instalasi perangkat lunak, memberikan pelatihan kepada pengguna perangkat lunak, dan menerima tanggapan dan saran dari pelanggan tentang perangkat lunak yang telah dibangun.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian yang digunakan, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas tentang tinjauan umum perusahaan dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna

dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini akan membahas analisis kebutuhan sistem dan pengguna, diantaranya yaitu analisis masalah, analisis prosedur yang sedang berjalan, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional, dan perancangan sistem yang dimulai dari perancangan data, perancangan menu, dan perancangan antar muka program (*interface*).

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini akan membahas mengenai implementasi dan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat, yang terdiri dari menerapkan rencana implementasi, melakukan kegiatan implementasi, dan tindak lanjut implementasi. Selain itu juga berisi pengujian program.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan berikut saran-saran.